

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum adalah salah satu alat untuk mencapai tujuan pendidikan. Kurikulum itu bersifat dinamis, artinya kurikulum selalu mengalami perubahan dan pengembangan untuk penyempurnaan. Pada dasarnya setiap perubahan yang terjadi dalam kurikulum umumnya merupakan proses pengembangan dari kurikulum sebelumnya.

Dalam Permendikbud No. 20 Tahun 2016 dijelaskan bahwa Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah menerangkan bahwa Standar Kompetensi Lulusan (SKL) adalah kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan dan digunakan sebagai acuan utama pengembangan standar isi (SI), standar proses, standar penilaian pendidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, dan standar pembiayaan. Sedangkan KI merupakan terjemahan atau operasional SKL dalam bentuk kualitas yang harus dimiliki mereka yang telah menyelesaikan pendidikan pada satuan pendidikan tertentu atau jenjang pendidikan tertentu, gambaran mengenai kompetensi utama yang dikelompokkan ke dalam aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang harus dipelajari peserta didik untuk suatu jenjang sekolah, kelas dan mata pelajaran.

Permendikbud No. 24 menjelaskan bahwa kompetensi dasar merupakan kemampuan dan materi pembelajaran minimal yang harus dicapai peserta didik untuk suatu mata pelajaran pada masing-masing satuan pendidikan yang mengacu pada kompetensi inti. Salah satu teks yang harus dikuasai oleh peserta didik kelas VIII SMP/MTs/ sederajat semester ganjil kurikulum 2013 edisi revisi yaitu teks eksposisi.

“Teks eksposisi adalah teks yang mengemukakan sejumlah argumen disertai fakta-fakta” (Kosasih, 2018: 96). Kompetensi dasar yang berkaitan dengan teks eksposisi tercantum dalam

Kemendikbud (2016:20-21) KD 3.5 Mengidentifikasi informasi teks eksposisi berupa artikel ilmiah populer dari koran/majalah yang didengar dan dibaca. 4.5 Menyimpulkan isi teks eksposisi (artikel ilmiah populer dari koran dan majalah) yang diperdengarkan dan dibaca. 3.6 Menelaah isi dan struktur teks eksposisi (berupa artikel ilmiah populer dari koran/majalah) yang diperdengarkan atau dibaca. 4.6 Menyajikan gagasan, pendapat ke dalam bentuk teks eksposisi berupa artikel ilmiah populer.

Peserta didik kelas VIII SMP/MTs/ sederajat setelah selesai mempelajari teks eksposisi diharapkan agar mereka mampu menguasai keempat kompetensi dasar di atas. Tetapi kenyataannya pada KD menelaah isi dan struktur serta menyajikan gagasan ke dalam bentuk teks eksposisi peserta didik masih kurang. Berikut data nilai yang penulis peroleh dari pendidik mata pelajaran bahasa Indonesia, mayoritas peserta didik masih memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yaitu 72,00 mengenai kemampuan menelaah dan menyajikan gagasan ke dalam bentuk teks eksposisi kelas VIII C SMP Nurul Huda tahun ajaran 2019/2020.

Tabel 1.1

Data Awal Nilai Menelaah dan Menyajikan Gagasan Dalam Bentuk Teks Eksposisi

No	Nama Peserta Didik	L/P	KKM	Nilai	
				Pengetahuan	Keterampilan
1	Adetia Fatiatul Jahro	P	72	50	55
2	Ai Fitri	P	72	50	55
3	Ai Rukmah	P	72	40	55
4	Bela Nurlela	P	72	43	50
5	Dwi Jayanti	P	72	40	40
6	Fitria Rohmadani	P	72	50	55

7	Hana Hanifah	P	72	60	72
8	Hilma Safitri	P	72	40	40
9	Indah	P	72	50	55
10	Intan Maulida	P	72	43	40
11	Lusi Siti Nurhayati	P	72	55	50
12	Mita Mijailati Sarah	P	72	60	75
13	Mitha Susmitha	P	72	50	55
14	Naila Siti Nursamsiah	P	72	60	50
15	Naili Siti Nurqomariah	P	72	50	40
16	Neng Gina Purwanti	P	72	60	65
17	Nida Fitriyah Nuraisyah	P	72	72	60
18	Nisa Elsa Tiana	P	72	40	55
19	Nurul Afiyah	P	72	50	55
20	Rena Nurohmah	P	72	43	55
21	Rianti	P	72	60	65
22	Ririn Audhina	P	72	40	50
23	Siti Nurfauziah	P	72	50	40
24	Siti Sopiah	P	72	50	55
25	Tina	P	72	72	55
26	Uswatun Hasanah	P	72	50	55
27	Wulansari	P	72	60	80

Pada hari Rabu, 13 November 2019 hasil wawancara dari Ibu Ai Meli Maelatussa'adah S.Pd. diketahui bahwa ada dua permasalahan yang dihadapi peserta didik. Pertama, ketidakmampuan menentukan penegasan ulang dalam struktur teks eksposisi, serta ketidakmampuan peserta didik dalam menulis karangan teks eksposisi yang mengakibatkan belum mampu mencapai KKM.

Berkaitan dengan kendala yang pertama bahwa ketidakmampuan peserta didik yaitu menentukan penegasan ulang, karena peserta didik belum memahami materi ketika diberi tugas untuk menentukan penegasan ulang dalam sebuah paragraf. Mereka masih keliru dengan rangkaian argumen ketika akan menentukan penegasan ulang. Ketidakmampuan peserta didik dalam menulis karangan eksposisi karena kesulitan mengutarakan pendapatnya, tidak dapat mengolah kata karena terbiasa dengan bahasa daerahnya (bahasa sunda), sukar untuk membaca buku pelajaran atau buku bacaan yang lain, dan tidak sungguh-sungguh dalam belajar.

Kemampuan menelaah teks eksposisi yang memperoleh nilai di bawah KKM sebanyak 25 orang (93%), dan peserta didik yang mendapat nilai di atas KKM sebanyak 2 orang (7,4%) sedangkan pada kemampuan menyajikan teks eksposisi yang memperoleh nilai di bawah KKM sebanyak 24 orang (88%) dan peserta didik yang mendapat nilai di atas KKM sebanyak 3 orang (11,1%).

Berdasarkan kenyataan di atas, penulis tertarik untuk mencoba meminimalkan permasalahan dengan melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Alasan penulis melaksanakan penelitian tindakan kelas didasari oleh pendapat Sanjaya (2016: Prenada Media) yang menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan salah satu teknik peningkatan mutu pembelajaran lewat perbaikan berkesinambungan proses pembelajaran mulai perancangan sampai pelaksanaannya.

Oleh sebab itu, dalam Kompetensi Dasar 3.6 Menelaah isi dan struktur teks eksposisi (berupa artikel ilmiah populer dari koran/majalah) yang diperdengarkan atau dibaca. 4.6 Menyajikan gagasan, pendapat ke dalam bentuk teks eksposisi berupa artikel ilmiah populer, peneliti memilih model *Cooperative Integrated Reading And Composition* dalam pembelajaran, yang didasari oleh pendapat Sutarno, dkk (2010:1) mengemukakan bahwa pembelajaran kooperatif tipe CIRC adalah

suatu model pembelajaran kooperatif yang mengintegrasikan suatu bacaan secara menyeluruh kemudian menggabungkan menjadi bagian-bagian yang penting.

Dalam pembelajaran CIRC, setiap peserta didik bertanggung jawab terhadap tugas kelompok, dan sangat berperan penting untuk menumbuhkembangkan interaksi sosial anak seperti bekerja sama, toleransi, komunikasi, dan respek terhadap gagasan orang lain. Dengan interaksi, masalah peserta didik yang masih kebingungan dalam menentukan penegasan ulang, akhirnya dapat menentukan penegasan ulang. Selain itu, keunggulan dari model CIRC ini dapat menyajikan kegiatan sesuai dengan permasalahan yang sering ditemui dalam lingkungan peserta didik, membangkitkan motivasi belajar, dan memperluas wawasan.

Hasil penelitian ini penulis wujudkan dalam bentuk skripsi yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Menelaah Isi dan Struktur Serta Menyajikan Gagasan Dalam Bentuk Teks Eksposisi dengan Menggunakan Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) pada peserta didik kelas VIII SMP Nurul Huda tahun ajaran 2019/2020.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis merumuskan latar belakang masalah ini.

1. Dapatkah model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* meningkatkan kemampuan menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks eksposisi peserta didik kelas VIII C SMP Nurul Huda tahun ajaran 2019/2020?
2. Dapatkah model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* meningkatkan kemampuan menyajikan struktur dan kaidah kebahasaan teks eksposisi peserta didik kelas VIII C SMP Nurul Huda tahun ajaran 2019/2020?

C. Definisi Operasional

Untuk menggambarkan dengan jelas penelitian ini, penulis menjabarkan definisi operasional penelitian ini sebagai berikut.

1. Kemampuan Menelaah Teks Eksposisi

Kemampuan menelaah struktur dan kaidah kebahasaan dalam teks eksposisi yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah kesanggupan peserta didik kelas VIII C SMP Nurul Huda tahun ajaran 2019/2020 dalam menjelaskan struktur teks eksposisi meliputi tesis, argumentasi, dan penegasan ulang serta dapat menjelaskan kaidah teks eksposisi yang meliputi kata teknis, kata konjungsi kausalitas, kata kerja mental, kata perujukan, dan kata persuasif yang terdapat pada teks eksposisi.

2. Kemampuan Menyajikan Teks Eksposisi

Kemampuan menyajikan teks eksposisi dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kesanggupan peserta didik kelas VIII C SMP Nurul Huda tahun ajaran 2019/2020 dalam menulis teks eksposisi yang meliputi tesis, argumentasi, dan penegasan ulang serta dapat menulis kaidah kebahasaan teks eksposisi yang meliputi kata teknis, kata konjungsi kausalitas, kata kerja mental, kata perujukan, dan kata persuasif sesuai tema.

3. Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam Menelaah Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Eksposisi

Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah model pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks eksposisi pada peserta didik kelas VIII C SMP Nurul Huda tahun ajaran 2019/2020 dalam pembelajaran menelaah struktur dan kaidah

kebahasaan teks eksposisi dan menyajikan ke dalam bentuk teks eksposisi melalui langkah-langkah sebagai berikut. (1) fase orientasi, peserta didik melakukan apersepsi, seperti bertanya mengenai teks eksposisi dan pengetahuan awal peserta didik tentang materi yang akan diberikan. (2) fase organisasi, pendidik mengarahkan kelompok menjadi 4 kelompok yang memiliki kemampuan yang seimbang. Kemudian peserta didik diberikan bahan bacaan tentang materi yang akan dibahas, dan peserta didik menyimak mekanisme diskusi kelompok dan tugas yang harus diselesaikan. (3) fase pengenalan konsep, mengenalkan tentang sesuatu konsep baru yang mengacu pada hasil penemuan selama eksplorasi, baik itu di dapat dari keterangan guru, buku paket, kliping, atau media lainnya. (4) fase publikasi, peserta didik mengkomunikasikan hasil temuan-temuannya, membuktikan tentang materi yang dibahas, baik dalam kelompok maupun di depan kelas.

4. Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam Menyajikan Pendapat, Gagasan Ke dalam Bentuk Teks Eksposisi

Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah model pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan menyajikan gagasan, pendapat ke dalam bentuk teks eksposisi pada peserta didik kelas VIII C SMP Nurul Huda tahun ajaran 2019/2020 dalam pembelajaran menyajikan teks eksposisi melalui langkah-langkah sebagai berikut. (1) fase orientasi, peserta didik melakukan apersepsi, seperti bertanya mengenai teks eksposisi dan pengetahuan awal peserta didik tentang materi yang akan diberikan. (2) pendidik mengarahkan kelompok menjadi 4 kelompok yang memiliki kemampuan yang seimbang. Kemudian peserta didik diberikan bahan bacaan tentang materi yang akan dibahas, dan peserta didik menyimak mekanisme diskusi kelompok dan tugas yang harus diselesaikan. (3) fase pengenalan konsep, mengenalkan tentang sesuatu konsep baru yang mengacu pada hasil penemuan selama eksplorasi, baik itu di dapat dari keterangan guru, buku

paket, kliping, atau media lainnya. Kemudian peserta didik secara berkelompok mencari informasi sesuai tema yang sudah ditentukan, dan peserta didik secara berkelompok menyajikan teks eksposisi berdasarkan data yang telah dikumpulkan. (4) fase publikasi, peserta didik mengkomunikasikan hasil temuan-temuannya, membuktikan tentang materi yang dibahas, baik dalam kelompok maupun di depan kelas.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian yang penulis lakukan bertujuan.

1. Untuk mendeskripsikan dapat atau tidaknya model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) meningkatkan kemampuan menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks eksposisi peserta didik kelas VIII C SMP Nurul Huda tahun ajaran 2019/2020.
2. Untuk mendeskripsikan dapat atau tidaknya model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) meningkatkan kemampuan menyajikan dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan teks eksposisi peserta didik kelas VIII C SMP Nurul Huda tahun ajaran 2019/2020.

E. Manfaat Penelitian

Penulis berharap, agar penelitian ini dapat bermanfaat baik secara teoretis maupun secara praktis.

1. Manfaat teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan untuk pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya teori pembelajaran menelaah struktur, kaidah kebahasaan, dan menyajikan teks eksposisi dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC).

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Mempersiapkan peserta didik ke jenjang berikutnya dari hasil penelitian menelaah struktur dan isi serta menyajikan gagasan dalam bentuk teks eksposisi.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini bermanfaat bagi para pendidik bahasa Indonesia sebagai acuan dalam mengembangkan teori sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

c. Bagi Peserta Didik

Melatih kesiapan peserta didik agar mampu mengembangkan pengetahuan dan keterampilan, khususnya dalam menelaah struktur, kaidah kebahasaan, dan menyajikan teks eksposisi dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*.

d. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan penulis dalam penulisan karya tulis ilmiah khususnya pengaruh model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*.